PRISMA

Buku panduan untuk tim pemasaran, agronomis, dan staf lapangan

Meningkatkan akses informasi kepada petani/ peternak perempuan

Kementerian PPN/ Bappenas

Australian Government

Daftar Isi

Perkenalan....3

Bagaimana membuat akses informasi lebih inklusif bagi perempuan....4

Bab 1

Tips untuk pertemuan atau sosialisasi kelompok....8

Masalah akses dan partisipasi perempuan dalam pertemuan kelompok....8

- Akses yang inklusif....10
- Partisipasi yang inklusif....12
- Partisipasi yang inklusif melalui pertemuan/acara yang ditargetkan untuk perempuan....14

Bab 2

Tips untuk sosialisasi individu atau rumah ke rumah....17

Latar belakang masalah akses/pertisipasi perempuan dalam sosialisasi individu/rumah....18

- Akses yang inklusif....20
- Partisipasi yang inklusif....22

Perkenalan

Tentang buku panduan

Buku panduan ini diproduksi oleh PRISMA, sebuah kemitraan antara pemerintah Indonesia dan Australia, untuk mengembangkan pasar pertanian yang menguntungkan petani/peternak kecil.

Mengapa

Buku panduan ini dirancang untuk membantu tim pemasaran, staf lapangan perusahaan, dan penyuluh dari pemerintah agar bisa menjangkau petani dan peternak perempuan lebih banyak dan efektif. Seringkali perempuan diabaikan dan pria dijadikan titik kontak utama. Padahal bisa saja perempuan memainkan peran penting dalam rumah tangga peternakan/pertanian. Informasi yang Anda berikan akan lebih berguna jika disampaikan kepada yang memiliki peran.

Untuk siapa buku panduan ini

Bagian tim pemasaran perusahaan agribisnis, penyuluh pemerintah, atau pihak-pihak lainnya yang ingin menyampaikan informasi, memasarkan produk/jasa, atau menyelenggarakan acara sosialisasi bagi petani/peternak.

Bagaimana membuat akses informasi lebih inklusif bagi perempuan

Akses

Pastikan peserta perempuan dapat mengetahui *event* yang dilakukan dan mengakses informasi

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan akses yang inklusif:

- Undangan
- Lokasi dan keamanan
- Waktu
- Tujuan/insentif
- Bentuk/jenis kegiatan dan tujuan

Partisipasi (kegiatan)

Ciptakan lingkungan di mana perempuan dapat berpartisipasi penuh

Bagaimana mendorong partisipasi peserta:

- Apakah pembicara menyapa dan menotifikasi kahadiran peserta perempuan selama menyampaikan materi?
- Apakah pembicara mendorong peserta perempuan untuk bertanya dan memberikan komentar dengan alokasi waktu yang sama dengan yang diberikan kepada peserta laki-laki?
- Apakah peserta perempuan merasa nyaman selama berlangsungnya kegiatan (termasuk nyaman dengan kehadiran peserta

Konten informasi

Bagikan informasi yang dapat bermanfaat bagi perempuan

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk informasi yang disampaikan:

- Apakah pembicara memastikan bahwa peserta perempuan memahami informasi yang diberikan kepada mereka?
- Peran dan kapasitas dalam pengambilan keputusan: Apakah peserta perempuan dapat menggunakan informasi tersebut di dalam rumah tangga mereka (atau penggunaan informasi tersebut di luar kontrol mereka?)

Secretaries
SUDAH BERSYUKUR HARI INI?

Bab 1

Tips untuk pertemuan atau sosialisasi kelompok

Masalah akses dan partisipasi perempuan dalam pertemuan kelompok

Masalah dalam Akses ke Pertemuan Kelompok

Di pedesaan, ada cara pandang yang salah dengan hanya mengundang laki-laki ke pertemuan karena mereka dianggap kepala rumah tangga. Kalaupun ada pertemuan atau organisasi yang mengundang perempuan juga, biasanya mereka mengirimkan undangan hanya dengan menyebutkan nama laki-laki. Masalah lain yang mungkin adalah perempuan, atau rumah tangga, melihat laki-lakilah yang harus hadir jika ada undangan ke sebuah acara. Kesalahpahaman ini akan menyebabkan kurangnya akses perempuan untuk menghadiri pertemuan/acara yang berkaitan dengan distribusi informasi.

Masalah dalam Partisipasi di Pertemuan Kelompok

Bahkan jika perempuan di pedesaan bisa mendapatkan akses ke informasi, ada masalah lain yang perlu diperhatikan, yaitu partisipasinya. Sering kali, perempuan dapat menghadiri pertemuan/acara, tetapi tidak dapat mengungkapkan komentar atau pertanyaan mereka karena mereka jarang dilibatkan secara aktif dalam pertemuan tersebut. Dalam banyak kasus, perempuan bahkan dianggap hanya sebagai *event organizer* di mana mereka menyiapkan makanan dan ruang pertemuan, bukannya berpartisipasi aktif dalam diskusi.

Dalam mengatasi masalah-masalah ini, kita harus mengusahakan agar perempuan tidak hanya hadir di pertemuan, tetapi juga menjadi peserta aktif dalam acara tersebut.

Dengan demikian, desain kegiatan yang harus dipikirkan tidak hanya ketika mengundang peserta, namun juga fitur-fitur dalam acara yang dapat membuat para petani/peternak perempuan nyaman.

Akses yang inklusif

Memberi informasi melalui kegiatan yang dapat diakses oleh para petani/peternak perempuan

Undangan

Undangan melalui rumah tangga

1. **Cara 1** – Mengundang perempuan dan laki-laki dari rumah tangga yang sama: Sebutkan nama perempuan dan laki-laki masing-masing dalam undangan, baik itu undangan surat tertulis atau secara lisan. Hindari penyebutan nama laki-lakinya saja, walaupun ia adalah kepala rumah tangga.

2. **Cara 2** – Mengundang perempuan secara individu: Meskipun undangan disampaikan laki-laki, pastikan untuk mengatakan dan mencantumkan bahwa undangan tersebut ditujukan untuk perempuan.

Undangan melalui komunitas/kelompok perempuan

1. **Cara 1** – Mengundang seluruh anggota perempuan dari kelompok yang disasar.

2. **Cara 2** – Mengundang ketua kelompoknya saja ke acaranya, dengan ekspektasi mereka dapat mendistribusikan informasi kepada para anggota perempuan.

Tips tambahan

Jika perempuan enggan datang ke acara diseminasi informasi secara individu (lebih memilih datang dengan pasangan, namun pasangannya tidak bisa hadir), maka perlu dipertimbangkan untuk mengundang bersama dengan kelompok tani perempuan atau kelompok perempuan lainnya.

Lokasi

1. Tidak terlalu jauh dari tempat tinggal mereka.
2. Relatif aman untuk mencapai lokasi jika mereka pergi sendiri.
3. Cukup luas untuk menampung semua undangan.
4. Jika jauh, pertimbangkan lokasi yang dapat dijangkau dengan transportasi umum.

Waktu

1. Pertimbangkan waktu kerja perempuan dan laki-laki (pekerjaan-pekerjaan baik di dalam rumah atau pun di sawah/ petani/peternakan).

Tujuan/Insentif

1. Tujuan dan manfaat bagi perempuan dalam kegiatan ini harus tercantum atau dijelaskan dalam undangan.
2. Jika diperlukan, tetapi tidak harus, sediakan cindera mata atau *voucher* yang relevan dengan minat perempuan.

Partisipasi yang inklusif

Menciptakan ruang yang aman bagi perempuan untuk berbicara

Catatan: sangat relevan untuk pertemuan petani/peternak umum (pertemuan yang isinya laki-laki dan perempuan; mohon pertimbangkan konteks lokal).

Membuat peraturan yang sederhana

1. Setiap orang, baik perempuan maupun laki – laki, memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara.
2. Setiap orang perlu untuk mendengarkan siapapun yang berbicara selama kegiatan.
3. Setiap orang perlu menghormati setiap pertanyaan dan komentar yang disampaikan.
4. Hindari lelucon yang tidak sopan.

Alasan mengapa peraturan di atas diperlukan:

- Menghindari komentar yang bias gender dari sesama peserta, terutama dari gender yang berbeda.
- Mencegah kelompok perempuan merasa terintimidasi atau diremehkan saat berbicara, bertanya, dan berkomentar (konteks: Laki-laki biasanya mendominasi pertanian dan petani/peternakan, sehingga mereka lebih mengerti. Hargai perempuan yang mungkin tidak semengerti laki-laki, namun ingin meningkatkan kapasitasnya juga).

Memfasilitasi partisipasi aktif

1. **Menyapa dan menotifikasi kehadiran:** Memberikan sapaan kepada semua orang, termasuk peserta perempuan.
2. **Memfasilitasi kesempatan untuk berbicara:** Mendorong peserta perempuan untuk berbicara atau menyediakan sebuah sesi khusus untuk bertanya atau berkomentar kepada setiap kelompok yang berbeda.
3. **Lingkungan yang nyaman:** Memiliki pengaturan tempat duduk dimana perempuan dan laki-laki duduk secara terpisah.
4. Memastikan jumlah peserta **perempuan dan laki-laki relatif seimbang**.

Alasan mengapa peraturan di atas diperlukan:

Di daerah pedesaan, laki-laki cenderung mendominasi kegiatan di sektor pertanian, sehingga mereka lebih berpengalaman dan aktif dalam diskusi yang berkaitan dengan pertanian.

Fasilitator perlu secara aktif menyapa dan melibatkan peserta perempuan dalam diskusi untuk memastikan mereka mempunyai kesempatan untuk berbicara dan bertanya terutama ketika mereka tidak mengerti atau sekadar ingin berbagi pengalaman.

Partisipasi inklusif melalui pertemuan/acara yang ditargetkan untuk perempuan

Apa yang harus dilakukan jika perempuan masih enggan aktif dalam kegiatan yang melibatkan laki-laki dan perempuan?

Mengadakan kegiatan yang menargetkan perempuan

Apa?

Pertemuan/kegiatan yang menargetkan perempuan adalah kegiatan yang semua pesertanya adalah perempuan (bukan *mixed-gender*).

Mengapa?

- Karena pertemuan seperti ini dapat lebih efektif dibandingkan dengan pertemuan yang melibatkan peserta perempuan dan laki-laki secara bersamaan, terutama jika kita ingin memastikan agar perempuan lebih aktif dalam diskusi, baik dengan sesama peserta maupun dengan fasilitator (dalam hal bertanya, konfirmasi, dan berbagi pengalaman)
- Hal ini biasanya dilakukan apabila ada perusahaan atau organisasi dengan isu atau produk tertentu dimana perempuan diyakini memiliki pengaruh dan keterlibatan yang cukup kuat, sehingga perempuan diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif melalui pertemuan ini (misalnya: kegiatan menanam jagung, kegiatan memberi makan, kegiatan menanam padi adalah contoh kegiatan budidaya yang didominasi perempuan di daerah tertentu).

Meskipun tidak semua perempuan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan bertani dan/atau beternak, banyak dari mereka masih dapat mempengaruhi suami mereka dalam keputusan bertani/beternak.

Bagaimana melakukan kegiatan yang menargetkan perempuan?

1. Untuk pengundangan dan desain tempat serta waktu, terapkan prinsip-prinsip yang sama seperti “Akses yang inklusif” di bagian sebelumnya

2. Petakan kegiatan-kegiatan dalam berternak/bertani yang tingkat partisipasi perempuannya cukup tinggi

3. Pastikan konten yang disampaikan mayoritas mencakup kegiatan budidaya tersebut

4. Undang peserta perempuan melalui pendekatan kepada kelompok perempuan yang mempunyai minat/keahlian dalam beternak/bertani (misalnya, kelompok tani perempuan), atau pun yang tidak (misalnya, kelompok arisan, PKK, gereja). Jika ada anggota kelompok yang tidak mengerjakan pertanian/petani/peternakan yang menjadi topik bahasan, pastikan sebagian besar anggotanya berasal dari RUMAH TANGGA yang melakukan budidaya pertanian/petani/peternakan dengan komoditas yang akan dibahas.

5. Dalam memberikan informasi mengenai produk atau isu-isu tertentu, pastikan konten yang disampaikan dihubungkan dengan hal-hal yang seringnya menjadi minat perempuan. Misalnya, bagaimana konten tersebut memengaruhi keuangan rumah tangga atau kesehatan anggota rumah tangga.

6. Sediakan insentif yang sesuai dengan minat perempuan (misalnya voucher, cinderamata), sehingga lebih besar kemungkinan mereka menyebarkan informasi kepada orang lain.

Beras Merah
Kompas
GULA PASIR
MI KERING

Bab 2

Tips untuk sosialisasi individu atau rumah ke rumah

Latar belakang masalah akses dan partisipasi perempuan dalam sosialisasi individu/ rumah ke rumah

Peran perempuan yang tidak dikenali petugas lapangan ➡ kurangnya akses

Petugas lapangan atau agen pertanian yang tidak mengetahui sejauh mana perempuan atau laki-laki terlibat dalam kegiatan budidaya petani/ peternakan, cenderung memberikan informasi hanya kepada laki-laki sebagai kepala rumah tangga atau kepada siapapun yang membukakan pintu bagi mereka. Hal ini akan mengakibatkan perempuan hampir tidak mendapat informasi, padahal bisa saja sebenarnya mereka adalah aktor utama dalam kegiatan tersebut.

Kurangnya penyesuaian komunikasi ➡ rendahnya kualitas partisipasi

- Tidak adanya penyesuaian bahasa atau metode penyampaian informasi kepada perempuan di desa dapat menghalangi mereka untuk memahami sepenuhnya informasi yang diberikan.
- Penyampaian informasi dalam konteks budaya tertentu tanpa mempertimbangkan dinamika perempuan dan laki-laki dalam rumah tangga juga dapat mendorong terjadinya diskriminasi lebih lanjut terhadap perempuan. Misalnya, pria terus membicarakan pengalaman perempuan atas nama perempuan.

retaries
SUDAH
BERSYUKUR

Akses yang inklusif

Akses yang inklusif untuk sosialisasi dari rumah ke rumah

Bertemu orang yang tepat

Pahami informasi yang anda sampaikan

- Informasi terkait kegiatan budidaya tahapan apa yang anda akan sampaikan?

Ketahui pendengar yang tepat untuk informasi yang anda akan sampaikan

- **Anggota mana di dalam rumah tangga** yang biasanya melakukan kegiatan yang berkaitan dengan informasi yang anda sampaikan?
- Pastikan bahwa orang yang menerima informasi adalah orang yang akan melakukan tindak lanjut.

Kehadiran membuka peluang untuk akses

Pastikan bahwa mereka hadir

- Apakah anda sudah memastikan sebelum pertemuan agar anggota rumah tangga yang berperan dalam kegiatan budidaya tersebut akan hadir pada saat anda melakukan sosialisasi?
- Apakah Anda sudah menghubungi mereka agar mereka dapat hadir saat Anda melakukan sosialisasi?

Materi KIE (edukasi) dapat menggantikan kehadiran mereka

- Jika mereka tidak dapat hadir, usahakan untuk menyiapkan materi edukasi (*booklet*, *leaflet*, dll), sebagai pengganti informasi yang akan disampaikan kepada mereka.
- Jika mereka tidak dapat menghadiri pertemuan, pastikan bahwa materi edukasi akan diberikan kepada orang yang tepat.

Partisipasi yang inklusif

Pertemuan yang inklusif untuk sosialisasi dari rumah ke rumah

Pemahaman dan Pengalaman

Apakah para petani/peternak memahami?

- Menanyakan kepada para petani/peternak apakah ada yang mereka masih belum pahami atau mungkin ada lagi yang mereka ingin ketahui lebih.

Bertanya lebih banyak

- Meskipun para petani/peternak mungkin sudah melakukan konsultasi dan bertanya kepada anda terkait informasi yang disampaikan, tetap pastikan untuk bertanya kepada mereka tentang bagaimana pengalaman dan kesulitan yang mereka alami selama ini.
- Ini berguna terutama bagi petani/peternak perempuan yang biasanya lebih pemalu atau pengalaman budidayanya jarang dieksplor oleh mayoritas orang/organisasi/perusahaan.

Perhatikan isu dinamika gender

- Ada beberapa kasus di mana dinamika gender di suatu rumah tangga menjadi suatu hambatan untuk perempuan berpatisipasi dalam diskusi.
- Jika hanya laki-laki yang berbicara menyangkut pengalaman mereka, anda harus proaktif dengan melibatkan perempuan juga untuk membagikan pengalaman mereka.
- Jika laki-laki mendominasi suatu diskusi, jangan lupa untuk bertanya kepada perempuan apakah mereka sudah paham atau apakah ada pertanyaan lain.

Tindak lanjut

Perpanjang akses mereka terhadap informasi

- Untuk memastikan akses mereka ke informasi berkelanjutan, berikan nomor kontak anda kepada mereka dan tindak lanjuti dengan tanyakan kendala mereka (terutama jika ini merupakan sosialisasi rumah ke rumah).

Jika Anda ingin informasi lebih lanjut atau membutuhkan dukungan untuk menjalankan kegiatan penyampaian informasi untuk petani/peternak perempuan, silakan hubungi PRISMA di:

info@aip-prisma.or.id

PRISMA

Jl. Margorejo Indah I blok A-535, Surabaya 60238, Indonesia

info@aip-prisma.or.id

+62 31 8420473

PRISMA is supported by the Governments of Australia and Indonesia and implemented by Palladium, with Technical Assistance from Swisscontact, Zurich.